

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan memberikan kemungkinan pada peserta didik untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua Warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan visi pendidikan tersebut, pendidikan nasional mempunyai misi sebagai berikut: Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia, membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk

mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.

Formulasi kebijakan di bidang pendidikan tercipta dengan mengikuti perubahan zaman yang memiliki kendala dan tantangan yang bermacam-macam. Itu dilakukan agar kebijakan

pendidikan dapat diimplementasikan dan diterima oleh masyarakat Indonesia sesuai dengan zaman.⁴ Sebab pendidikan dapat melahirkan berbagai ide kreatif, inovatif dalam berbagai perkembangan zaman.⁵ Pengembangan kurikulum merupakan instrumen yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan terlihat melalui pelaksanaan kurikulum yang diterapkan, karena kurikulum merupakan jantungnya pendidikan yang akan menentukan keberlangsungan suatu pendidikan.

Pada hakikatnya tujuan kurikulum merupakan tujuan dari setiap program Pendidikan yang akan diberikan kepada anak didik, karena kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan Pendidikan. Adapun tujuan pendidikan diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan atau Negara. Oleh karena itu perlu pengembangan kurikulum yang sesuai dengan keperluan dan keadaan masyarakat sehingga dapat mewujudkan serta memunculkan generasi peserta didik yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat, nusa dan bangsa.

Munculnya kurikulum baru yang digalakkan pemerintah melalui

Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim pada Februari 2022 yakni kurikulum merdeka belajar. Kurikulum ini adalah sebagai alternatif terhadap pemulihan sistem pendidikan dengan tujuan meminimalisir dampak dari kehilangan belajar (learning loss) yang disebabkan karena pandemi. Berdasarkan himbauan pemerintah tentang kurikulum merdeka belajar ini diharapkan dapat menjawab tantangan pendidikan di era sekarang.

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Dengan hal itu, setiap orang berhak untuk mendapatkan haknya terutama dalam pelayanan pendidikan. Pendidikan menjadi jalan untuk mengubah nasib bangsa Indonesia menjadi lebih maju. Bangsa Indonesia akan maju jika memiliki pendidikan yang maju. Setiap manusia akan memiliki potensi yang berkembang melalui pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia atau lembaga swasta dibidang pendidikan lainnya.

Pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah proses mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu untuk dapat hidup dan mampu melangsungkan kehidupan secara utuh sehingga menjadi manusia yang terdidik, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pendidikan melengkapi proses mencerdaskan manusia dan menjadi manusia yang mengabdikan kepada bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai andil besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan mampu bersaing dalam tataran global. Pendidikan dilaksanakan awal mula di lingkungan keluarga kemudian di lingkungan sekolah, dan terakhir di lingkungan masyarakat.¹ Berdasarkan konsep ajaran ketamansiswaan yaitu "Tri Pusat Pendidikan". Tri pusat pendidikan adalah pendidikan yang berlangsung dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga anak memperoleh pendidikan tentang ilmu agama, adab sopan santun, dan budi pekerti. Dalam lingkungan sekolah seorang anak akan memperoleh ilmu pengetahuan dan sikap. Selanjutnya di lingkungan masyarakat seorang anak diharapkan mampu untuk mengembangkan minat dan bakatnya.²

Pembelajaran terbaik seorang siswa di sekolah berdampak besar dalam mengembangkan potensinya dalam proses pendidikan ini. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai pesan kepada siswa, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan pendidikan paling berarti bagi siswa. Pentingnya pendidikan dalam membentuk kehidupan

¹ Utami Azzahra, Fitri Arsih, and Heffi Alberida, "Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review," *BIOCHEPHY: Journal of Science Education* 3, no. 1 (2023): 49–60.

² Mega Dwi Yuniartika, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Abad 21 Di SD/MI," *זאך* 2, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.

masyarakat tertulis dalam Pembukaan UUD 1945, dan dapat kita pahami bahwa pendidikan sangatlah penting. Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun peradaban bangsa, dan melestarikan budaya. Pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap bidang pendidikan, karena kemajuan negara dimulai dari bidang pendidikan. Anggaran pendidikan akan ditingkatkan, langkah-langkah akan diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan berbagai masalah di pendidikan dasar, menengah, dan tinggi akan diselesaikan. Hal ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat bersaing dengan negara lain dan hal-hal lain yang turut meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Upaya program yang dapat dilakukan dalam kaitannya dengan pengembangan potensi anak tersebut adalah dengan program pendidikan yang terstruktur yaitu kurikulum pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang (Sistem Pendidikan Nasional) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat pembelajaran dan pengaturan yang berupa isi, tujuan dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat terlepas dari kurikulum,

karena kurikulum merupakan pondasi dari berlangsungnya pembelajaran.

Kurikulum merupakan garda depan untuk melakukan kegiatan pendidikan. Tanpa kurikulum, pendidikan tidak dapat berjalan seefektif dan seefisien yang diharapkan. Berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan implementasi kurikulum karena terkait dengan berlakunya kurikulum merupakan faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum, seperti tantangan dimasa depan. Siswa harus memiliki teknologi dan keterampilan untuk berhasil di masa depan.

Sesuai dengan keputusan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 tentang (Program Sekolah Penggerak) menetapkan program sekolah penggerak sebagai program yang berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik secara keseluruhan untuk lebih memudahkan terwujudnya profil pelajar Pancasila. Dalam keputusan menteri tersebut, menjelaskan bahwa program sekolah penggerak merupakan program yang berupaya untuk mendorong satuan pendidikan melakukan transformasi diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, kemudian melakukan pengimbasan ke sekolah lain untuk melakukan peningkatan mutu serupa. Program sekolah penggerak dilaksanakan melalui kurikulum merdeka dimana kurikulum yang

diterapkan pada sekolah penggerak merupakan penyempurnaan dari kurikulum merdeka yaitu kurikulum merdeka dengan mengedepankan hasil belajar peserta didik berdasar pada profil pelajar Pancasila.

Merdeka belajar merupakan sebuah program kebijakan yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional dengan sifat hukum melalui pemberian kebebasan untuk sekolah, guru dan siswa. Bebas yang dimaksud disini adalah bebas berinovasi, bebas belajar serta bebas untuk berkreatifitas. Untuk mengimplementasikan program “Merdeka Belajar” perlu transformasi kurikulum sekolah dan pembelajaran transformasi manajemen pendidikan nasional dan transformasi manajemen pendidikan daerah dan otonomi sekolah.³

Kurikulum merdeka ini diterapkan di awal tahun ajaran 2022/2023 terutama di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini belum semua sekolah menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini di pengaruhi oleh potensi daerah dan peserta didik yang terlibat. Kurikulum merdeka diberlakukan kepada anak usia 5-6 tahun pada anka usia dini serta kelas I dan Kelas pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Kelas VII dan X pendidikan menengah. Tahun kedua untuk siswa PAUD dari usia 4 sampai 6

³ Merdeka Belajar et al., “Merdeka Belajar: Kajian Literatur” (2020).

tahun, SD I, II, IV dan V dan SMP VII, VIII, X dan XI. Pada tahun ketiga dilaksanakan untuk siswa usia 3 sampai 6 tahun pada jenjang PAUD dan untuk siswa kelas I, II, III, IV, V dan VI, di SD. Tingkat pendidikan menengah IX, X, XI, XII.

Kurikulum merdeka ini masih cenderung baru bagi guru dan peserta didik, terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka masih banyak siswa dan guru yang bingung dengan implementasi kurikulum merdeka. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang digabung menjadi satu kesatuan mata pelajaran. Oleh karena itu guru harus lebih mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada proses pembelajaran di sekolah. Guru juga harus memahami penilaian, modul ajar dan komponen lainnya yang ada dalam kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 sangat berbeda. Kurikulum merdeka merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum 2013 tentunya banyak menemukan ragam tanggapan dari beberapa pihak guru, siswa, maupun orang tua. Dari beberapa pihak yang terkait ada beberapa yang mendukung dan ada banyak juga yang mengeluhkan dengan adanya perubahan kurikulum merdeka yang telah diterapkan saat ini.

Adanya kompetensi yang dimiliki guru memerlukan peningkatan dan menambah pemahaman untuk melaksanakan

pembelajaran IPAS secara inovatif dan kreatif dengan caranya sendiri. Dalam hal ini guru harus lebih persuasif karena mampu membuat peserta didik lebih aktif dan lebih bersemangat untuk melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di Kelas SD Negeri 24 Kota Bengkulu, diharapkan guru dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, membahagiakan dan bermakna bagi setiap siswa. Guru dapat memainkan peran kunci dalam membantu menerapkan kurikulum baru yang siap diterapkan untuk siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian terkait dengan analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan karena dirasa penting untuk dilaksanakan dengan beberapa pertimbangan tentang analisis implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan pada pembelajaran IPAS kelas di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Hal ini sangat dibutuhkan guna untuk memastikan seberapa relevansi dan efektif penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung implementasi kurikulum merdeka yang telah diterapkan di SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat identifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum merdeka baru diterapkan terutama pada pembelajaran IPAS kelas.
2. Masih banyak guru dan siswa yang merasa bingung dengan penerapan kurikulum merdeka.
3. Masih terdapat kendala dan hambatan yang dialami oleh guru SD Negeri 24 Kota Bengkulu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas SD Negeri 24 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kendala dan hambatan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas SD Negeri 24 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka

tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS Kelas SD Negeri 24 Kota Bengkulu
2. Untuk menganalisis kendala dan hambatan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS Kelas SD Negeri 24 Kota Bengkulu

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis. Adapun uraian manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penguatan teori dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sekolah dasar dan memberikan wawasan pengetahuan dan informasi tentang kurikulum merdeka yang telah di kembangkan sebagai kurikulum yang lebih fleksibel dan sekaligus fokus pada hal-hal yang esensial, mengembangkan karakter dan kemampuan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat meningkatkan

evaluasi dan upaya melakukan peningkatan dan pengembangan sekolah khususnya dalam pembelajaran melalui penerapan kurikulum merdeka.

b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sekolah dasar dalam mempersiapkan diri untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam sekolah penggerak dan sebagai masukan bagi guru untuk memahami dan menggali informasi tentang kurikulum merdeka yang diperlukan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas 4 yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Manfaat Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam lagi bagi peserta didiknya kurikulum merdeka yang diterapkan untuk pembelajaran saat ini selain itu agar peserta didik lebih termotivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPAS.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka.